

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat lapangan (*Field Research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau gambaran, bukan berbentuk angka-angka. Penelitian kualitatif bersifat mendalam dalam rangka mengetahui kondisi sebuah objek atau fenomena tertentu. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita, juga ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktivitas, sosial, sikap, dan persepsi.¹

Sesuai dengan tema yang peneliti bahas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, dimana penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Banjarmasin untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Pendekatan tersebut digunakan dalam melakukan penelitian kaitannya dengan hubungan madrasah dan masyarakat.

¹Nana Syaodik Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), . h.60.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakamad humas, wali murid, dan masyarakat lingkungan madrasah di MTsN 2 Banjarmasin. Sedangkan Objek penelitian ini adalah tentang Manajemen Hubungan madrasah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu di MTsN 2 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, dan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

1. Data pokok ialah data yang diperoleh melalui secara langsung terhadap objek, berupa hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara terhadap informan yang dijadikan sampel dalam penelitian.
2. Data penunjang adalah data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat dan mendengarkan.²

Data yang diperoleh melalui hasil secara langsung terhadap objek yang diteliti. Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian, yaitu:

1. Pengelolaan manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat dalam meningkatkan mutu di MTsN 2 Banjarmasin.
2. Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu di MTsN 2 Banjarmasin.

²Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 209.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Responden, yaitu orang yang memberikan informasi secara langsung dalam. Penelitian ini ialah kepala sekolah, wakamad humas, orangtua dan masyarakat lingkungan madrasah di MTsN 2 Banjarmasin.
2. Informan, yaitu orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap dalam Manajemen Humas dalam meningkatkan mutu di MTsN 2 Banjarmasin.
3. Dokumen, yaitu catatan arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan yang berkaitan dengan manajemen humas dalam meningkatkan mutu di MTsN 2 Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.³

Dari proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *Participant Observation* (observasi berperan serta) dan *non Participant Observation*. Observasi partisipan yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai

³Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 158.

sumber data penelitian. Sedang observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diteliti. Berkaitan dengan ini observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan mengenai humas dalam meningkatkan mutu madrasah di MTs Negeri 2 Banjarmasin.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan responden. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Kedua metode tersebut digunakan agar informasi yang diperoleh lebih banyak dan mendalam. Wawancara yang akan dilakukan pada penelitian ini wawancara kepada kepala sekolah, dan wakamad humas, orang tua serta masyarakat disekitar lingkungan madrasah dengan wawancara tersebut diharapkan mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau yang berupa buku-buku, catatan, agenda, gambar arsip-arsip, atau catatan lain yang berguna untuk melengkapi dan mendapatkan data. Teknik ini digunakan untuk melengkapi dan mendukung hasil observasi dan wawancara di MTs Negeri 2 Banjarmasin.

	<p>Banjarmasin, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Membentuk kelompok belajar MIPA dan Bahasa b) Meningkatkan kualitas guru c) Partisipasi madrasah dan keikutsertaan sivitas sekolah dalam kegiatan-kegiatan masarakat sekitarnya. d) Kegiatan dalam kesenian dan olahraga e) Kegiatan dalam karyawisata. 		
2	<p>Data pelengkap, yaitu data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya MTsN 2 Kota Banjarmasin b. Visi, Misi dan Tujuan MTsN 2 Banjarmasin c. Keadaan tenaga pendidik, struktur dan staf tata usaha d. Keadaan siswa e. Keadaan sarana dan prasarana 	<p>Staf Tata Usaha</p>	<p>Dokumentasi</p>

E. Teknik Pengolahan data dan Analisis Data

Teknik analisis deskriptif kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsahan, dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan lainnya. Dengan melihat penyajian-penyajian dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Bentuk yang digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Analisis yang dikumpulkan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan.

F. Prosedur penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini terdiri 3 tahap, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahapan pra- lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informasi

- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta dalam mengumpulkan data
 3. Tahap analisis data
 - a. Analisis data
 - b. Interpretasi data
 - c. Penyusunan laporan